

**KINERJA EKSPOR INDONESIA KE NEGARA-NEGARA ASEAN DAN  
NEGARA-NEGARA UTAMA ASIA LAINNYA****Yusbar Yusuf dan Nursiah Chalid**

Jurusan Ilmu Ekonomi Prodi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

**ABSTRAK****PENDAHULUAN**

Ekspor merupakan sumber utama devisa negara. Secara garis besarnya komoditas ekspor Indonesia terdiri atas dua komponen yaitu ekspor migas dan non migas. Fluktuasi nilai ekspor (ke negara-negara tujuan) ditentukan oleh besarnya volume ekspor dan harga komoditas ekspor itu sendiri. Volume ekspor akan meningkat seiring dengan meningkatnya produksi barang-barang yang diekspor tersebut. Komoditas ekspor dalam bentuk barang-barang jadi (final goods) dan barang-barang setengah jadi (intermediate goods) sudah tentu lebih tinggi nilainya jika dibandingkan dengan mengekspor dalam bentuk bahan mentah. Oleh karena itu perlu diinapkan dan dikembangkan industri-industri yang mengolah bahan-bahan mentah menjadi barang-barang jadi dan setengah jadi.

Salah satu kawasan yang menjadi tujuan ekspor Indonesia adalah Asia. Tulisan ini membahas tentang kinerja ekspor Indonesia ke negara-negara Asia, yang dibedakan atas dua kelompok negara-negara yaitu kelompok negara-negara ASEAN dan kelompok negara-negara utama tujuan ekspor yaitu terdiri dari Cina, Jepang, India, Korea Selatan dan Taiwan. Sedangkan negara-negara utama ASEAN meliputi Singapura, Malaysia dan Thailand.

Nilai ekspor Indonesia pada januari 2014 (migas dan non migas) jika dibandingkan dengan januari 2013 terlihat mengalami penurunan. Pada januari 2013 ekspor migas 2.653,7 juta US\$, sedangkan pada januari 2014 turun menjadi 2.496,2 juta US\$. Untuk ekspor migas ini, minyak mentah mengalami penurunan dari 671,9 juta US\$ menjadi 497,4 juta US\$. Hasil minyak mengalami penurunan dari 382,9 juta US\$ menjadi 293,8 juta US\$. Yang mengalami kenaikan adalah gas, yaitu dari 1598,9 juta US\$ pada januari 2013 menjadi 1705,0 juta US\$ pada januari 2014. Nilai ekspor komoditas non migas juga mengalami penurunan, yaitu pada januari 2013 nilai ekspor non migas 12.721,8 juta US\$ menjadi 11.988,7 juta US\$ pada januari 2014.

**Tabel 1. Perkembangan Ekspor Indonesia  
Januari 2013 – Desember 2013 – Januari 2014**

Uraian	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan (%)		Peran terhadap total Jan 2014 (%)
	Jan 2013	Des 2013	Jan 2014	Jan-Des 2013	Jan 2014 terhadap Des 2013	Jan 2014 terhadap Jan 2013	
Total Ekspor	15.375	16.967,8	14.484,9	182.551,8	-14,63	-5,79	100,00
<b>Migas</b>	<b>2.653,7</b>	<b>3.405,1</b>	<b>2.496,2</b>	<b>32.633,0</b>	<b>-26,69</b>	<b>-5,93</b>	<b>17,23</b>
Minyak Mentah	671,9	858,6	497,4	10.204,7	-42,06	-25,97	3,43
Hasil Minyak	382,9	500,8	293,8	4.299,1	-41,34	-23,28	2,03
Gas	1.589,9	2.045,7	1.705,0	18.129,2	-16,66	6,64	11,77
<b>Non Migas</b>	<b>12.721,8</b>	<b>13.562,7</b>	<b>11.988,7</b>	<b>149.918,8</b>	<b>-11,60</b>	<b>-5,76</b>	<b>82,77</b>

*Sumber : BPS, Berita Resmi Statistik No. 19/03/Th XVII,3 Maret 2014*

Pada Tabel 1 dapat dilihat persentase penurunan nilai ekspor terbesar terjadi pada minyak mentah dan hasil minyak yaitu (25,97%) untuk minyak mentah dan (23,23%) untuk hasil minyak ekspor gas januari 2014 dibandingkan dengan nilai ekspor gas januari 2013 mengalami peningkatan 6,64%, walaupun nilai ekspor gas pada desember 2013 nilainya mencapai 2.045,7 juta US\$ lebih tinggi dibandingkan nilai ekspor gas januari 2014 sebesar 1.705,0 juta US\$. Secara keseluruhan total ekspor januari 2014 mengalami penurunan 5,79 jika dibandingkan dengan januari 2013. Sedangkan komoditas non migas pada januari 2014 mengalami penurunan 5,76 % jika dibandingkan dengan nilai ekspor non migas januari 2013.

Jika diamati negara tujuan ekspor non migas Indonesia ke negara-negara ASEAN, nilai ekspor terbesar pada januari 2014 adalah ke Singapura yaitu sebesar 875,8 juta US\$, disusul oleh Malaysia 443,8 juta US\$ dan Thailand 407,0 juta US\$. Total nilai ekspor non migas Indonesia ke negara-negara ASEAN mencapai 2.249,9 juta US\$. Nilai ekspor non migas Indonesia ke negara utama lainnya, terbesar adalah Tiongkok yaitu 1.821,5 juta US\$, disusul ke Jepang sebesar 1.198,0 juta US\$. Total nilai ekspor non migas ke negara-negara ASEAN dan negara tujuan utama lainnya mencapai 11.988,7 juta US\$. Berkaitan dengan itu, Indonesia harus memperhatikan lebih seksama kebijaksanaan ekonomi yang ditempuh oleh Tiongkok, Jepang, Singapura dan Korea Selatan.

**Tabel 2. Ekspor Non Migas Indonesia Menurut Negara Tujuan  
Januari 2014**

Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan (%)		Peran terhadap total Jan 2014 (%)
	Jan 2013	Des 2013	Jan 2014	Jan-Des 2013	Jan 2014 terhadap Des 2013	Jan 2014 terhadap Jan 2013	
<b>ASEAN</b>	<b>2.833,3</b>	<b>2.556,1</b>	<b>2.249,9</b>	<b>30.061,3</b>	<b>-11,98</b>	<b>-20,60</b>	<b>18,77</b>
Singapura	1.038,9	1.006,5	875,8	10.385,8	-12,98	-15,70	7,31
Malaysia	669,2	551,3	443,8	7.268,2	-19,49	-33,67	3,70
Thailand	482,9	397,1	407,0	5.214,1	2,47	-15,73	3,39
<b>ASEAN Lainnya</b>	<b>642,8</b>	<b>601,2</b>	<b>523,3</b>	<b>7.193,2</b>	<b>-12,96</b>	<b>-18,59</b>	<b>4,37</b>
<b>Negara Utama Lainnya</b>	<b>6.460,3</b>	<b>7.335,5</b>	<b>6.246,7</b>	<b>78.214,9</b>	<b>-14,84</b>	<b>-3,31</b>	<b>52,10</b>
Cina	1.486,1	2.360,4	1.821,5	21.281,6	-22,84	22,56	15,19
Jepang	1.398,7	1.396,6	1.198,0	16.084,1	-14,22	-14,35	9,99
India	1.139,0	1.138,5	699,4	13.009,8	-38,57	-14,98	5,83
Korea Selatan	498,3	532,4	471,7	6.052,5	-11,39	-5,33	3,94
Taiwan	290,1	338,9	280,6	3.731,7	-17,22	-3,28	2,34
<b>Total Negara Tujuan</b>	<b>9.294,1</b>	<b>9.766,2</b>	<b>8.433,2</b>	<b>106.661,3</b>	<b>-13,65</b>	<b>-7,32</b>	<b>70,34</b>
<b>Lainnya</b>	<b>3.623,0</b>	<b>3.796,5</b>	<b>3.555,5</b>	<b>43.257,5</b>	<b>-6,35</b>	<b>-1,86</b>	<b>29,96</b>
<b>Total Ekspor Non Migas</b>	<b>12.721,8</b>	<b>13.562,7</b>	<b>11.988,7</b>	<b>149.918,8</b>	<b>-11,60</b>	<b>-5,76</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : BPS, Berita Resmi Statistik No. 19/03/Th XVII,3 Maret 2014*

Ekspor non migas secara garis besarnya dikelompokkan atas 3 sektor yaitu sektor pertanian, sektor industri dan sektor pertambangan dan lainnya. Nilai ekspor non migas Indonesia ke negara-negara ASEAN dan negara-negara utama lainnya, masih jauh lebih besar jika dibandingkan dengan ekspor migas. Pada kelompok non migas, nilai ekspor terbesar pada sektor industri, yaitu mencapai 9.523,8 juta US\$ pada desember 2013. Sedangkan sektor pertanian pada waktu yang sama (Desember 2013) hanya sebesar 418,1 juta US\$. Total nilai ekspor Indonesia ke negara-negara ASEAN dan negara-negara utama lainnya di Asia mencapai 14.484,9 juta US\$ pada bulan Desember 2013.

**Tabel. 3. Nilai Ekspor Indonesia Menurut Sektor  
Januari 2013 – Desember 2013**

Uraian	Nilai FOB (Juta US\$)	
	Januari 2013	Desember 2013
<b>Total Ekspor</b>	<b>15.375,5</b>	<b>14.484,9</b>
<b>Migas</b>	<b>2.653,7</b>	<b>2.496,2</b>
<b>Non Migas</b>	<b>12.721,8</b>	<b>11.988,7</b>
Pertanian	404,8	418,1
Industri Pertambangan	9.748,9	9.523,8
Lainnya	2.568,1	2.046,8

*Sumber : BPS, Berita Resmi Statistik No. 19/03/Th XVII,3 Maret 2014*

Dapat disimpulkan, sebagian besar komoditas non migas diekspor ke Singapura dan Malaysia (untuk ASEAN) sedangkan ke Asia di dominasi oleh Tiongkok, Jepang dan India. Oleh sebab itu, Indonesia perlu meningkatkan kerjasama dibidang perdagangan internasional ke banyak negara Asia lainnya terutama ekspor komoditas non migas.